

# MEMBANGUN APLIKASI ANALISA KREDIT ONLINE MENGUNAKAN JSP (JAVA SERVER PAGE)

**Pramayunta Yudha Kiswara**  
**7406030019**

Jurusan Teknik Informatika  
Politeknik Elektronika Negeri Surabaya  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Kampus ITS Keputih Sukolilo Surabaya 60111  
Telp. 031- 5947280, 031- 5946114, Fax : 031 – 5946114  
e-mail : [pramayunta@yahoo.com](mailto:pramayunta@yahoo.com)

## **Abstrak**

Keberadaan Internet saat ini memberikan keuntungan secara langsung maupun tidak langsung kepada dunia bisnis, pendidikan, komunitas dan banyak lagi dari skala kecil hingga besar. Dengan adanya fasilitas internet data-data bisa disimpan, diambil dan dikirimkan secara mudah keseluruh penjuru. Sehingga tidak bisa dipungkiri keberadaan website internet menjadi kebutuhan utama dalam pemberian informasi tercepat di era globalisasi sekarang ini.

Salah satu bentuk pemanfaatan fasilitas ini adalah dengan cara pembuatan aplikasi analisa kredit secara online. Sistem ini nantinya digunakan untuk menganalisa kepribadian dan pendapatan seseorang yang akan melakukan kredit barang maupun bangunan.

Dengan menggunakan metode analisa ini diharapkan dapat mempermudah proses penerimaan calon kreditur yang sesuai dengan kriteria yang diharapkan sehingga dapat mengefisienkan biaya dan waktu.

*Kata Kunci : Leassing*

## **Abstract**

The existence of the Internet is currently providing benefits directly or indirectly to the world of business, education, community and much more from small to large scale. With the internet the data can be stored, retrieved and transmitted easily all over the. So that can not be denied the existence of the internet website to be the main requirement in the provision of information globalization di era fastest today.

One form of utilization of this facility is by way of making credit analysis applications online. This system will be used to analyze the personality and the income of someone who would do things or building credit.

By using this analysis method is expected to facilitate the admissions process prospective lenders that match the expected criteria so as to streamline the cost and time.

*Keyword : Leassing*

## **I. Pendahuluan** **Latar Belakang**

Dalam kebutuhan sehari-hari kita sering membutuhkan berbagai macam jenis barang, baik itu barang properti, furniture, elektronik, bahkan kendaraan sekalipun. Namun dalam permasalahan seperti ini kita tidak dapat menginginkan pemesanan secara instant atau cepat melalui website apabila kebutuhan finansial kita menjadi hambatan. Terbatasnya dana untuk memenuhi hal tersebut dapat menjadi suatu permasalahan yang serius bagi mereka yang sangat membutuhkannya.

Dalam penerapannya sistem yang diterapkan pada konsumen sekarang terlalu rumit dan dapat memakan banyak waktu maupun biaya. Untuk melakukan proses kredit, calon konsumen harus melalui proses tahapan yang banyak dengan datang langsung ke leasing, supplier, dan departemen finance. Calon konsumen juga harus mengisi formulir dan membawa berbagai macam data diri dengan resiko data dapat rusak maupun hilang.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dalam proyek akhir ini saya membuat aplikasi analisa kredit, dengan judul proyek akhir “MEMBANGUN APLIKASI ANALISA KREDIT ONLINE MENGUNAKAN JSP”. Pembuatan aplikasi analisa ini bertujuan mempermudah calon konsumen dan konsumen dalam mengajukan leasing dan melihat keterangan barang yang dikredit.

Dalam pembuatan aplikasi ini nantinya pihak leasing melakukan proses pemilihan calon konsumen yang layak melakukan kredit dan memiliki akses validasi terhadap data barang yang diinputkan user.

### **Tujuan**

- a) Sebagai sarana untuk mempermudah pengisian leasing bagi calon konsumen.
- b) Sebagai sarana untuk mempermudah pihak leasing untuk menganalisa konsumen yang akan mengajukan kredit.

### Batasan Masalah

Pada proses pembuatan proyek akhir ini di batasi pada :

- a) Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah Java Server Pages dengan MySQL sebagai *Database Management Sistem*.
- b) Webserver yang digunakan untuk menjalankan sistem ini adalah Apache Tomcat.
- c) User yang ingin mengajukan cicilan kredit harus menjadi nasabah leasing.
- d) Kontrak transaksi antara leasing dengan suplier tidak dibahas dalam sistem.
- e) Sistem ini tidak menangani proses pembayaran yang dilakukan oleh konsumen.
- f) Proses pengiriman barang tidak dibahas di dalam sistem ini.

## II. Teori Penunjang

### 2.1 Umum

Pada bab ini akan diberikan teori dasar yang melandasi permasalahan dan penyelesaiannya yang diangkat dalam proyek akhir ini. Teori dasar yang diberikan meliputi : pengertian tentang analisa kredit, dasar pemrograman JSP, dasar pemrograman database menggunakan My SQL.

### 2.2 Analisa Kredit

Dalam proses pembelian tunai, hal pertama yang dilakukan adalah konsumen datang ke dealer atau sub dealer, selanjutnya konsumen memilih barang yang akan di beli, setelah itu terjadilah transaksi jual beli, konsumen membayar sejumlah harga barang dan dealer mengirim barang yang dibeli oleh konsumen.

Dalam proses pembelian kredit cukup banyak tahapannya :

1. Calon konsumen biasanya datang kedealer atau melalui pameran, biasa juga melalui sales outdoor. Selanjutnya melengkapi kelengkapan dokumen atau persyaratan yang di butuhkan untuk proses kredit.
2. Pihak dealer akan memberitahukan kepada perusahaan pembiayaan (leasing) yang sudah melakukan kerjasama, dan biasanya pihak dealer menyerahkan dokumen/syarat dari calon konsumen (jika sudah ada), karena dokumen bisa saja belum ada, tetapi calon konsumen menyiapkan dokumen di rumah.
3. Pihak leasing akan datang ke rumah calon konsumen untuk melakukan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaannya (prosedur kredit).
4. Setelah dilakukan proses/prosedur yang diperlukan, maka pihak leasing memberikan keputusan dari proses tersebut untuk menolak atau menyetujui kredit yang diajukan oleh calon konsumen, setelah itu memberitahukan hasilnya kepada pihak dealer, tidak langsung memberitahukan kepada pihak konsumen.

Pihak leasing berhak untuk menolak pengajuan kredit tanpa memberikan alasan kepada calon konsumen.

5. Setelah pemberitahuan dari pihak leasing, pihak dealer memberitahukan hasilnya kepada calon konsumen (disetujui / ditolak). Bila disetujui, pihak leasing akan memberikan persetujuan untuk mengirim unit barang yang dipesan oleh calon konsumen dalam bentuk surat persetujuan. Selanjutnya pihak dealer mengirimkan barang yang di maksud dalam surat persetujuan ke rumah konsumen.
6. Dengan diterimanya barang oleh konsumen, maka pada saat itu juga (tanggal pengiriman) menjadi atanggal jatuh tempo pembayaran setiap bulannya, walaupun jatuh tempo pembayaran angsuran dapat disesuaikan dengan kesiapan konsumen untuk membayar tiap bulannya. Konsumen melakukan pembayaran kepada pihak leasing, bukan kepada pihak dealer.

Tujuan utama analisis permohonan kredit adalah untuk memperoleh keyakinan apakah nasabah mempunyai kemauan dan kemampuan untuk memenuhi kewajibannya kepada leasing secara tertib, baik pembayaran pokok pinjaman maupun bunganya, sesuai dengan kesepakatan dengan leasing.

Untuk menyeleksi layak atau tidaknya nasabah mengajukan kredit, maka leasing melakukan 3 langkah analisa pada nasabah yaitu dengan cara :

- a) Menganalisa data diri nasabah
- b) Quisioner
- c) Jaminan

#### 2.2.1 Menganalisa Data Diri Nasabah

Dalam prosesnya nasabah akan diminta menyerahkan kopi identitas diri seperti KTP, SIM, atau paspor. Nasabah juga diminta mengisi formulir pembukaan tabungan yang berisi data pribadi nasabah. Tujuannya agar Leasing memiliki informasi yang benar, sehingga dapat mengidentifikasi diri nasabah sebagai orang yang sah dan berhak melakukan transaksi dari rekening Anda.

Pada umumnya, leasing membagi debiturnya ke dalam dua golongan besar, yaitu debitur perorangan dan debitur perusahaan. Berikut ini adalah persyaratan yang diminta leasing dari masing-masing golongan debiturnya.

#### Debitur Perorangan

Persyaratan yang diminta untuk masing-masing debitur perorangan tersebut pada umumnya adalah sama seperti :

1. Kopi identitas diri (KTP , SIM, atau paspor)
2. Kopi akte nikah (bagi yang sudah menikah)

Leasing meminta salinan akte nikah bagi debitur yang sudah menikah adalah untuk mengetahui apakah harta yang dijaminakan merupakan harta bersama suami-istri atau bukan, sehingga baik istri atau suami debitur dapat dimintai persetujuannya dan turut bertanggung jawab terhadap harta yang dijaminakan ke leasing berikut sejumlah hutangnya.

3. Kopi kartu keluarga.

Sama seperti nomor 2 di atas dan juga untuk mengetahui apakah calon debitur juga menanggung biaya hidup orang lain selain dirinya sendiri.

4. Kopi rekening koran/rekening giro atau kopi buku tabungan di leasing manapun antara 6 s/d 3 bulan terakhir.

Data ini diperlukan Leasing untuk melakukan analisa keuangan calon debiturnya, sehingga dapat diukur seberapa besar penghasilan debitur yang dapat disisihkan untuk membayar angsuran pinjaman tiap bulannya.

5. Kopi slip gaji dan surat keterangan bekerja dari perusahaan.

Syarat ini hanya diberlakukan untuk calon debitur yang bekerja di suatu perusahaan, pemerintah maupun swasta. Tujuannya untuk memastikan bahwa calon debitur memang bekerja di situ dan memiliki penghasilan tetap setiap bulannya.

### Debitur Badan Usaha / Perusahaan

Debitur yang berbentuk perusahaan meliputi bentuk badan usaha seperti CV, PT, firma, dan lain-lain. Persyaratan yang diminta antara lain:

1. Kopi identitas diri dari para pengurus perusahaan (direktur & komisaris)
2. Kopi NPWP (Nomor Pokok wajib pajak)
3. Kopi SIUP (Surat Ijin Usaha Perdagangan )
4. Kopi Akte Pendirian Perusahaan dari Notaris
5. Kopi TDP (Tanda Daftar Perusahaan)

Poin nomor 1 s/d 5 akan digunakan oleh leasing untuk memeriksa keabsahan / legalitas antara apa yang tercantum di akte pendirian dengan bidang usahanya, segala surat perizinannya dan kewajiban pajaknya terhadap negara.

6. Kopi rekening koran/giro atau buku tabungan di leasing manapun selama 6 s/d 3 bulan terakhir.
7. Data keuangan lainnya, seperti neraca keuangan, laporan rugi laba, catatan penjualan & pembelian harian, dan data pembukuan lainnya.

Poin nomor 6 dan 7 digunakan Leasing untuk melakukan berbagai analisa keuangan terhadap calon debiturnya. Kesanggupan debitur dalam membayar kembali hutangnya akan dianalisa dari berbagai sisi, seperti: kesanggupan dalam membayar kembali hutang jangka pendeknya, kemampuan dan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber yang dimilikinya, kemampuan dalam mencetak laba, dan sebagainya.

### 2.2.2 Kuisisioner

Dalam menjalankan kegiatan usahanya di bidang penyaluran kredit, leasing dihadapkan pada permasalahan resiko yaitu resiko pengembalian kredit sehubungan dengan adanya jangka waktu antara pencairan kredit dengan pembayaran kembali. Ini berarti bahwa semakin panjang jangka waktu kredit semakin tinggi pula resiko kredit tersebut. Untuk memperoleh kepercayaan kepada calon debitur, umumnya perleasingan menggunakan instrument analisa kredit yang terkenal dengan nama azas "the five of credit", yaitu :

a. Character (watak).

Adalah adanya keyakinan dari pihak leasing bahwa calon debitur mempunyai moral, watak ataupun sifat yang dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang debitur, baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti cara hidup atau gaya hidup yang dianut dalam keluarga. Oleh karena itu petugas leasing mengadakan penyelidikan secara mendalam dengan jalan mencari informasi dari orang-orang yang berada dalam lingkungan pergaulannya dan hal tersebut akan sangat berpengaruh pada pelunasan kreditnya.

b. Capacity (kemampuan)

Merupakan gambaran mengenai kemampuan calon debitur untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya, kemampuan debitur untuk mencari dan mengkombinasikan resources yang terkait dengan bidang usaha, kemampuan memproduksi barang dan jasa yang dapat memenuhi tuntutan kebutuhan konsumen/pasar. Disamping itu juga kemampuan untuk mengantisipasi variabel dari cashflow usaha, sehingga cashflow tersebut dapat menjadi sumber pelunasan kredit yang utama sesuai dengan jadwal yang sudah disetujui bersama.

c. Capital (modal)

Penilaian pada aspek ini diarahkan pada kondisi keuangan nasabah, yang terdiri dari aktiva lancar (current assets) yang tertanam dalam bisnis dikurangi dengan

kewajiban lancar (current liabilities) yang disebut dengan modal kerja (working capital); dan modal yang tertanam pada aktiva jangka panjang dan aktiva lain-lain. Analisis capital itu dimaksudkan untuk menggambarkan struktur modal (capital structure) debitur, sehingga leasing dapat melihat modal debitur sendiri yang tertanam pada bisnisnya dan berapa jumlah yang berasal dari pihak lain (konsumen dan supplier). Leasing harus mengetahui "debt to equity ratio", yaitu berapa besarnya seluruh hutang debitur dibandingkan dengan seluruh modal dan cadangan perusahaan serta likuiditas perusahaan.

- d. Collateral (jaminan)  
Collateral adalah jaminan kredit yang mempertinggi tingkat keyakinan leasing bahwa debitur dengan bisnisnya mampu melunasi kredit, dimana agunan ini berupa jaminan pokok maupun jaminan tambahan yang berfungsi untuk menjamin pelunasan utang jika ternyata dikemudian hari debitur tidak melunasi utangnya. Debitur menjanjikan akan menyerahkan sejumlah hartanya untuk pelunasan utang menurut ketentuan perundang-undangan yang berlaku, apabila dalam waktu yang ditentukan terjadi kemacetan pembayaran utangnya. Jaminan tambahan ini dapat berupa kekayaan milik debitur atau pihak ketiga.
- e. Condition of Economy (kondisi ekonomi)  
Kondisi yang mempersyaratkan bahwa kegiatan usaha debitur mampu mengikuti fluktuasi ekonomi, baik dalam negeri maupun luar negeri, dan usaha masih mempunyai prospek kedepan selama kredit masih dinikmati debitur. Termasuk juga analisis terhadap kemampuan usaha debitur dalam menghadapi situasi perekonomian yang mungkin tiba-tiba berubah diluar dugaan semula.

Dari analisa kredit di atas, maka leasing melakukan kebijakan yaitu dengan menyertakan questioner dalam pengajuan kredit yang di ajukan oleh nasabah. Questioner yang diajukan kepada nasabah berhubungan dengan lima azas analisa kredit yang digunakan oleh leasing, yaitu : watak, kemampuan, modal, jaminan, kondisi ekonomi.

Dalam penilaiannya leasing memberikan poin khusus pada setiap pertanyaan dalam questioner yang telah di jawab oleh nasabah. Poin ini nantinya akan dirata-rata dan di analisa sebagai pembanding

dengan data diri nasabah yang telah diterima oleh leasing.

### 2.2.3 Jaminan

Saat mengajukan kredit ke leasing, biasanya nasabah akan diminta untuk menjaminkan salah satu harta yang di miliki kepada leasing sehingga apabila nasabah tidak mampu mengembalikan pinjaman tersebut, leasing akan menyita harta yang nasabah jaminkan tersebut sebagai ganti uang yang dipinjam. Tentunya nilai barang jaminan itu harus lebih besar atau minimal harus sama dengan nilai uang yang dipinjam oleh nasabah.

Jaminan yang diminta oleh Leasing untuk Kredit Pemilikan Rumah biasanya adalah rumah yang akan dibeli tersebut. Pada Kredit Pemilikan Mobil, maka mobil yang akan dibeli itulah yang biasa dijadikan jaminannya.

Sedangkan untuk Kredit Usaha dan Kredit Serba Guna, jaminan yang diminta biasanya lebih bervariasi seperti tanah, rumah tinggal, ruko, apartemen, kendaraan, pabrik dan lain-lain.

Untuk menilai apakah jaminan yang diajukan layak untuk dijaminkan maka Leasing akan menilai kembali jaminan yang diajukan, biasanya Leasing memiliki tim penilai sendiri dalam menilai jaminan tersebut, walaupun terkadang leasing juga sesekali memakai tim penilai jaminan dari luar.

## 2.3 Pengertian JSP

JSP adalah suatu teknologi web berbasis bahasa pemrograman Java dan berjalan di Platform Java, serta merupakan bagian teknologi J2EE (Java 2 Enterprise Edition).

JSP merupakan bagian dari J2EE dan khususnya merupakan komponen web dari aplikasi J2EE secara keseluruhan. JSP juga memerlukan JVM (Java Virtual Machine) supaya dapat berjalan, yang berarti juga mengisyaratkan keharusan menginstal Java Virtual Machine di server, dimana JSP akan dijalankan. Selain JVM, JSP juga memerlukan server yang disebut dengan Web Container.

### Sintaks Dasar JSP

Sebagai penanda yang memberitahukan parser JSP bahwa sebuah skrip menggunakan bahasa JSP dapat dilakukan dengan cara berikut :

- Menggunakan tanda `<% .. %>`
- Menggunakan tanda `<%jsp ... %>`
- Menggunakan perintah seperti pada Javascript

Contoh : `<script language="..." ... </script>`

- Menggunakan tanda `<% ... %>`

Dari seluruh cara tersebut dapat dilihat bahwa tanda penutup harus sama dengan tanda pembukanya. Misalnya jika tanda pembukanya (`<%`) maka tanda penutupnya adalah (`%>`). Fungsi dari tanda penutup ini adalah untuk memberikan tanda bahwa sebuah statement atau skrip JSP telah selesai

dilengkapi.

## 2.4 Database MYSQL

MySQL merupakan Relational Database Management Sistem (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis di bawah lisensi GPL (General Public License). Di mana setiap orang bebas untuk menggunakan MySQL, namun tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat *closed source* atau komersial.

MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam database sejak lama, yaitu SQL (Structure Query Language). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian database, terutama untuk pemilihan/seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis.

Keandalan suatu sistem database (DBMS) dapat diketahui dari cara kerja *optimizer*-nya dalam melakukan proses perintah-perintah SQL, yang dibuat oleh user maupun program-program aplikasinya. Sebagai database server, MySQL dapat dikatakan lebih unggul dibandingkan dengan database server yang lainnya dalam query data.

### 2.4.1 Keistimewaan MySQL

Sebagai database yang memiliki konsep database modern, MySQL memiliki banyak sekali keistimewaan. Berikut ini beberapa keistimewaan yang dimiliki oleh MySQL :

#### 1. Portability

MySQL dapat berjalan stabil pada berbagai sitem operasi di antaranya adalah seperti Windows, Linux, FreeBSD, Mac OS X server, Solaris, Amiga, HP-UX dan masih banyak lagi.

#### 2. Open Source

MySQL didistribusikan secara *open source* (gratis), di bawah lisensi GPL.

#### 3. Multiuser

MySQL dapat digunakan oleh beberapa user dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah atau konflik. Hal ini memungkinkan sebuah database server MySQL dapat diakses client secara bersamaan.

#### 4. Performance Tuning

MySQL memiliki kecepatan yang menakjubkan dalam menangani query sederhana, dengan kata lain dapat memproses lebih banyak SQL per satuan waktu.

#### 5. Column Types

MySQL memiliki tipe kolom yang sangat kompleks, seperti signed/unsigned integer, float, double, char, varchar, text, blob, date, time, datetime, year, set serta enum.

#### 6. Command dan Function

MySQL memiliki operator dan fungsi secara penuh yang mendukung perintah SELECT dan WHERE dalam query.

#### 7. Security

MySQL memiliki beberapa lapisan keamanan seperti level subnetmask, nama

host, dan user dengan sistem perizinan yang mendetail serta password terenkripsi.

## 8. Stability dan Limits

MySQL mampu menangani database dalam skala besar, dengan jumlah records lebih dari 50 juta dan 60 ribu table serta 5 miliar baris. Selain itu, batas indeks yang dapat di tampung mencapai 32 indeks pada tiap tabelnya.

## 9. Connectivity

MySQL dapat melakukan koneksi dengan client menggunakan protocol TCP/IP, Unix socket (Unix), atau Named Pipes (NT).

## 10. Localisation

MySQL dapat mendeteksi pesan kesalahan (error code) pada client dengan menggunakan lebih dari dua puluh bahasa. Meski demikian, bahasa Indonesia belum termasuk di dalamnya.

## 11. Interface

MySQL memiliki interface (antar muka) terhadap berbagai aplikasi dan bahasa pemrograman dengan menggunakan fungsi API (Application Programming Interface).

## 12. Client dan Tools

MySQL dilengkapi dengan berbagai tool yang dapat digunakan untuk administrasi database, dan pada setiap tool yang ada disertai petunjuk online.

## 13. Struktur Tabel

MySQL memiliki struktur table yang lebih fleksibel dalam menangani ALTER TABLE, dibandingkan database lainnya semacam PostgreSQL ataupun Oracle.

### 2.4.2 SQL Query

SQL (Structured Query Language) adalah bahasa yang khusus digunakan untuk mengoperasikan database. Untuk memudahkan pelajaran, SQL query akan dikelompokkan menjadi tiga:

- ✓ Query untuk mengelola database
- ✓ Query untuk mengakses data dalam satu table
- ✓ Query yang melibatkan lebih dari satu table

#### Query pengelolaan database

Yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah query yang bertujuan untuk :

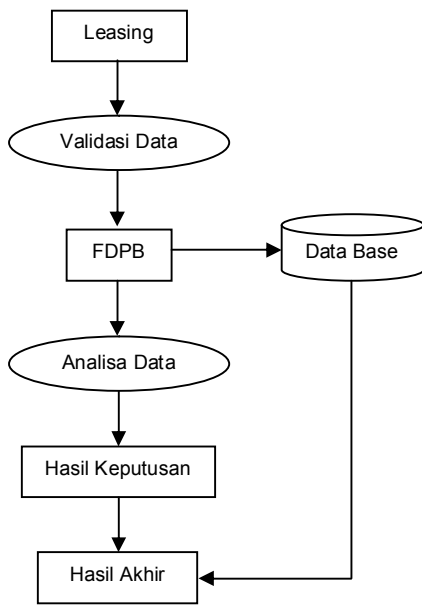
- ✓ Membuat database
- ✓ Menghapus database
- ✓ Membuat tabel
- ✓ Memodifikasi tabel
- ✓ Menghapus tabel
- ✓ Menambah user
- ✓ Mengatur permission
- ✓ Menghapus user

## III. Perancangan dan Pembuatan Sistem

### 3.1 Desain Sistem

#### 3.1.1 Blok Diagram Perencanaan Sistem

Berikut ini adalah blok diagram perancangan sistem dari proyek akhir.



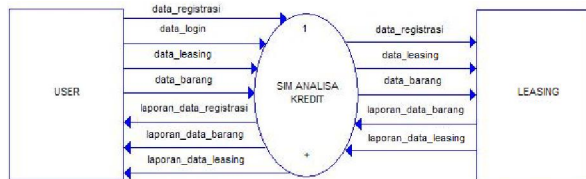
**Gambar 3.1** Blok Diagram Perancangan Sistem

Input user pada sistem ini adalah berupa jawaban dari pengisian leasing dan kuisioner yang di ajukan oleh sistem. Setelah user memberikan input maka selanjutnya akan dilakukan proses validasi terhadap data yang telah di inputkan oleh user. Pada proses validasi ini nantinya akan diketahui benar atau tidaknya data yang dimiliki oleh user pada saat melakukan pengisian leasing. Setelah dilakukan proses validasi selanjutnya memasukkan data FDPB (Form Data Pembiayaan Barang), pada tahap ini pihak leasing akan memasukkan data barang yang akan di pesan oleh user yang selanjutnya akan di proses pada analisa data. Proses analisa data merupakan proses perhitungan atas data keuangan user terhadap kemampuan melunasi barang yang akan di kredit. Setelah proses analisa data selesai maka akan ditampilkan hasil keputusan apakah leasing yang telah diajukan oleh user dapat diterima atau ditolak.

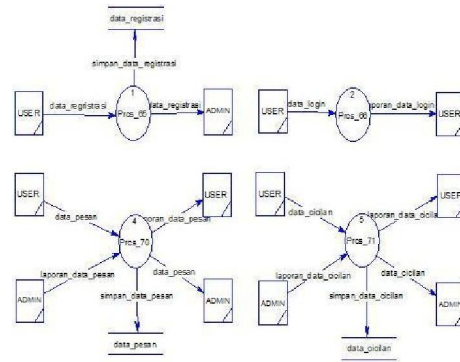
### 3.1.2 Perancangan Basisdata

#### 3.1.2.1 Membuat Database

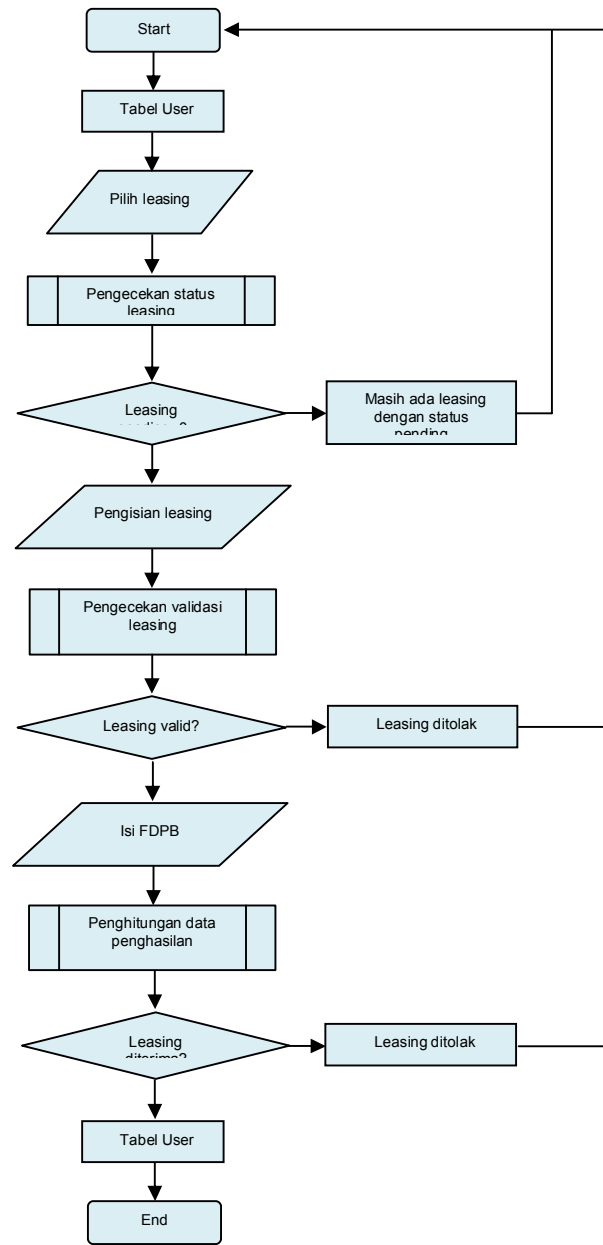
Dalam mendesign dan membuat database ini akan dibuat beberapa tabel dan field-field pada masing-masing tabel, seperti diperlihatkan tabel dibawah ini :



**Gambar 3.2** DFD Level Nol



**Gambar 3.3** DFD Level Satu



**Gambar 3.3** Flowchart Penerimaan Leasing

## IV. Pengujian dan Analisa

### 4.1 Uji Coba Program

Dalam sistem ini yang menjadi fokus utama adalah bagaimana menentukan suatu kepribadian seseorang tetapi sebelumnya ada tahapan yang harus dilakukan, karena sistem ini menggunakan sistem keanggotaan, maka hala pertama yang harus dilakukan adalah pendaftaran, seperti dicontohkan pada gambar dibawah ini :

Gambar Form Pendaftaran

Apabila dalam proses pendaftaran berhasil, Kemudian setelah itu pada sistem login, seperti gambar dibawah ini :

Gambar Halaman Login

Apabila dalam proses login ini user yang sudah terdaftar berhasil, maka akan muncul tampilan pada halaman utama member, seperti pada gambar di bawah ini :

Gambar Proses Pendaftaran Berhasil

Namun Jika User gagal dalam pendaftaran, maka user akan diminta kembali untuk mengisi form pendaftaran sekali lagi, dibawah ini ditunjukkan tampilan apabila user gagal pendaftaran dan gagal untuk proses login :

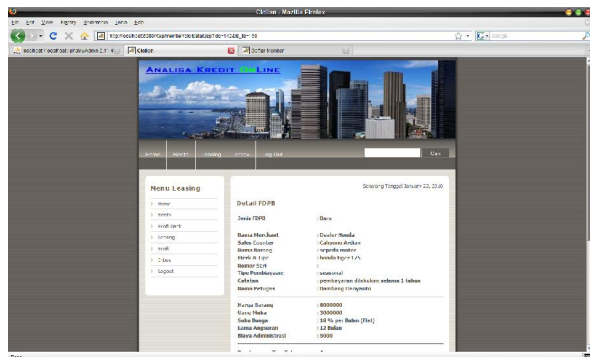
Gambar Halaman Utama Member

Gambar Form Leasing

No	Nama Barang	Merk	Tanggal	Status	Aksi
1	Motor Honda	Honda	13-09-01	Ditama	Detail
2	Motor Honda	Honda	13-09-01	Pending	Detail
3	Motor Honda	Honda	13-09-01	Pending	Detail
4	Motor Honda	Honda	13-09-01	Pending	Detail

Gambar Halaman Data Barang

Halaman daftar barang cicilan adalah halaman yang berisi tentang daftar cicilan barang yang telah di proses oleh member. Pada halaman ini ditampilkan data nama barang, merk, tanggal angsuran, dan status angsuran. Pada kolom pojok kanan juga terdapat link untuk melihat data selengkapnya.



Gambar Halaman FDPB

## 4.2 Analisa Program

Dalam analisa ini nantinya akan dilakukan perhitungan terhadap data keuangan konsumen, apakah data keuangan tersebut mencukupi untuk melunasi kredit yang telah diambil atau tidak. Hasil yang di tampilkan dalam proses ini meliputi besa pinjaman, besar bunga leasing, dan besar angsuran perbulan. Apabila hasil keuangan yang ditampilkan terlalu berat / kurang mencukupi untuk melunasi kredit yang ditanggungkan kepada pihak konsumen, maka pihak leasing berhak menolak pengajuan leasing tersebut. Apabila data keuangan mencukupi maka leasing akan diterima.

## V. Penutup

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan leasing dapat memanfaatkan sistem ini sebagai acuan untuk menerima dan menyetujui leasing dari para calon konsumen yang ingin mengajukan kredit.
2. Memudahkan pihak leasing dalam melakukan analisa dan seleksi terhadap calon konsumen atas dasar prosedur yang ditetapkan di bandingkan dengan cara manual.
3. Mempermudah calon konsumen dalam mengisi aplikasi leasing sebagai syarat pengajuan kredit.
4. Untuk mempercepat proses analisa data leasing calon konsumen oleh pihak leasing, sehingga pada nantinya calon konsumen dapat mengetahui lebih awal apakah status leasingnya diterima atau ditolak.

### 5.2 Saran

Proyek Akhir yang dibuat masih memiliki beberapa kekurangan. Adapun kekurangan yang perlu dikembangkan dimasa mendatang yaitu penambahan pilihan beberapa template untuk user, dan perbaikan desain interface aplikasi.

Kedepannya, diharapkan sekali saran dan kritik dari berbagai pihak demi kesempurnaan aplikasi kredit online ini.

## VI. Daftar Pustaka

- [1] Raimond Flora Lamandasa, S.H., M.Kn.2007 "Sistem Perkreditan", diakses tanggal 27 Januari,2009. <http://raimondfloramandasa.blogspot.com/>
- [2] Dokumentasi Sistem Kredit Online, <http://id.wikipedia.org/wiki/kredit>, diakses tanggal 27 Januari 2009. <http://yusufarif.blogspot.com/>
- [3] Analisa Pembiayaan Leasing / Analisa Kredit Leasing diakses tanggal 30 Januari 2009 <http://yusufarif.blogspot.com/>
- [4] Isak Rickyanto, "Belajar Sendiri Java Server Pages", Elex Media Komputindo, 2003.
- [5] Samuel Prakoso, "Pedoman Praktis Membangun Aplikasi Data Base Menggunakan JSP", Andi, 2007.